

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 TEORI PEMANFAATAN

Pemanfaatan berasal dari kata dasar “manfaat” yang memiliki arti guna dan faedah. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mendapat imbuhan “pe” dan “an” yang memiliki makna proses atau perbuatan memanfaatkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa kata pemanfaatan memiliki arti “proses, cara, atau perbuatan yang memiliki manfaat”. Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, cara, proses, atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik, lebih bermanfaat, dan lebih bernilai.

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Maksudnya bagaimana cara siswa dalam memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk membuka situs-situs keagamaan.

2.2 KOMUNIKASI MASSA

Pesatnya perkembangan media komunikasi dan informasi saat ini bisa disampaikan secara langsung kepada khalayak luas dengan menggunakan medium dalam menyampaikannya disebut Komunikasi Massa (Bungin, 2008). Komunikasi massa merupakan proses komunikasi melalui media massa yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak publik. Keberlangsungan proses pada komunikasi massa terlihat berkaitan dengan adanya media massa yang pada saat ini menjadi kebutuhan *primer* bagi masyarakat. Menurut (Bungin, 2008) Media massa merupakan media informasi serta komunikasi untuk menyampaikan informasi dan dapat diakses oleh masyarakat umum. Media massa dianggap sebagai kunci pengetahuan harus memberikan informasi-informasi yang diberitakan dalam acara

rutinitas media sesuai dengan perkembangan yang ada meliputi politik, ekonomi, olahraga, budaya, kesehatan dan lain-lain.

Komunikasi massa sebenarnya telah digunakan oleh masyarakat dan pemerintah sejak lama, seperti yang ditunjukkan masyarakat Indonesia sejak zaman penjajahan. Bahkan keberadaan media cetak sudah ada sejak berdirinya *Bataviasche Nouvelles* (1774) di Indonesia hingga saat ini belum ditemukan adanya penelitian tentang pemetaan media massa di masyarakat Indonesia secara sosial yang berpengaruh terhadap fungsi dan pemanfaatan media massa yang dirasakan masyarakat sebenarnya.

Komunikasi massa tidak bisa terlepas dari media massa yang juga memberikan item-item pengetahuan kepada masyarakat seperti dalam bidang edukasi memberikan kontribusi sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk menjadi rantai pemutus berita hoaks serta menjadi garda terdepan dalam penyampaian aspirasi masyarakat yang sudah melewati proses verifikasi sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga ketika di publikasikan berita tersebut sesuai dengan fakta dan valid. Misalnya beredarnya akun WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Malang Drs. H. M. Sanusi, M.M ataupun Ajudan Bupati yang menghubungi salah satu warga dengan tujuan meminta sejumlah uang atau mengajukan pinjaman kepada Perusahaan di Kabupaten Malang. Selain itu, keberadaan media dalam bidang ekonomi juga memberikan kontribusi terhadap masyarakat dalam hal promosi produk UMKM di Kabupaten Malang.

Dari beberapa penjelasan di atas terlihat bahwa media massa memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat, yang kemudian diinternalisasi oleh masyarakat sebagai bentuk pengekspresian diri, yang memungkinkan masyarakat untuk bertindak atau berperilaku seperti yang mereka lakukan tanpa disadari. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk memperhatikan cara media membangun komunikasi massa dan tujuan mereka. Seiring dengan adanya perkembangan masyarakat, media massa memiliki fungsi untuk menghibur, memberi informasi, mendidik dan kontrol sosial. Menurut Effendy (1986) dan Assegaf (1983) beranggapan sama pada tiga fungsi media massa yaitu berfungsi menghibur, memberi informasi, dan mendidik, sedangkan fungsi keempatnya kedua tokoh tersebut mengalami perbedaan pendapat, Assegaf

berpendapat bahwa fungsi keempat media massa yakni sebagai kontrol sosial, namun Effendy mengatakan memengaruhi. Media massa menghubungkan antara masyarakat dengan pemerintah yang memegang peran penting dalam membentuk opini publik. Pada kondisi tertentu, media bisa membentuk opini publik yang dapat mempengaruhi opini masyarakat setelah melihat sebuah berita karena masyarakat merespons berita atau informasi yang telah disampaikan oleh media massa. Hal ini sudah ditunjukkan oleh masyarakat modern yang menganggap media sebagai wadah ruang publik dalam membicarakan permasalahan yang sedang dibahas.

Selain itu media massa memiliki tugas dalam mengontrol dan mengamati politisi, instansi pemerintah dan pihak berwenang lainnya dalam melaksanakan tugas pemerintahan yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik. Tidak hanya masyarakat yang dikontrol tetapi semua kalangan pemerintah. Selanjutnya, keberadaan media tidak memihak pemerintah atau mendominasi masyarakat karena pada dasarnya media massa berfungsi sebagai penengah antara pemerintah dan masyarakat, dalam mengatur tugas pemerintah dan memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan menggunakan media massa sebagai sumber informasi dapat digunakan untuk menyebarkan berbagai program pembangunan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat secara cepat dan dalam jangkauan luas, sebaliknya kritik dan saran masyarakat cepat diserap sebagai masukan yang harus diperhatikan.

Oleh karena itu dalam prakteknya komunikasi massa media menjadi penting dalam upaya penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga komunikasi massa dan media massa tidak dapat dipisahkan dan memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai pengawasan, kontrol, pendidikan, hiburan dan pengetahuan. Selain itu, keberadaan media massa sebagai media komunikasi dan informasi juga menunjang tersampainya informasi kepada khalayak publik atau masyarakat.

2.2 NEW MEDIA atau MEDIA BARU

Beragam perkembangan teknologi baru ini mampu mendorong kemajuan di bidang teknologi terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi sarana dan media baru (*new media*) bagi masyarakat untuk saling berkomunikasi satu sama lain. *New media* adalah istilah yang merujuk pada kemunculan teknologi digital, komputer, dan jaringan komunikasi informasi pada akhir abad ke-20. Secara

sederhana *new media* merupakan media yang terbentuk melalui interaksi antara manusia dengan komputer dan internet, khususnya meliputi web, blog online, social network, online forum, dan lain-lain yang menggunakan teknologi komputer. Menurut (Rogers E. M., 1986) menjelaskan perkembangan media komunikasi dibagi menjadi empat. Pertama, era komunikasi tulisan. Kedua, era komunikasi cetak. Ketiga, era telekomunikasi. Keempat, era komunikasi interaktif. Media baru ini berkembang pada era komunikasi interaktif.

Kemunculan *new media* berupa internet pada akhir abad ke-20 menjadi pendorong yang secara signifikan memicu proses perubahan sosial masyarakat sehingga membawa dampak di dalam kehidupan manusia, terutama pada aspek kehidupan sosial masyarakat dengan mobilitas tinggi. Masyarakat dengan mobilitas tinggi dan memilih untuk mengatur semuanya secara fleksibel mampu menciptakan sebuah ruang baru yang dapat membuka peluang terjadinya ruang diskusi. Namun, masyarakat yang terbawa arus perkembangan teknologi ini cenderung meningkatkan nilai-nilai individualis di dalam masyarakat dan mengurangi nilai kebersamaan yang ada. Bentuk media baru atau *new media* terutama internet, kemampuan media digital dalam menggantikan peran televisi, yang dulunya merupakan bentuk media cetak, telah menyebabkan masyarakat kurang membutuhkan interaksi sosial di dunia nyata. Sebaliknya, dalam dunia virtual, mereka dapat berinteraksi dengan “teman” dan individu lainnya serta berkomunikasi secara *online*. Maka dari itu kecanggihan teknologi *new media* telah membelah realitas sosial menjadi dunia dunia yaitu dunia nyata dan virtual. Keterbukaan yang ada di *new media* atau media baru mengizinkan penggunaanya untuk memilih ruang diskusi dan tema diskusi yang dianggap menarik dengan tujuan untuk mengekspresikan diri dalam ruang diskusi tersebut. Keikutsertaan individu dalam ruang diskusi online memungkinkan setiap individu menyembunyikan identitas sebenarnya ketika proses diskusi berlangsung, berbeda dengan berdiskusi di dunia nyata mengharuskan setiap individunya memiliki kejelasan dan komitmen yang jelas menjadi hal utama.

Karakteristik media baru menurut (Lister, 2009) diantaranya yaitu satu, pengetahuan baru dalam pola komunikasi teks, hiburan, kesenangan dan media telah berkembang. Kedua, bentuk baru dalam menggambarkan dunia melalui media

interaktif. Ketiga, bentuk identitas maupun komunitas baru terbentuk melalui interaksi waktu, ruang dan tempat. Keempat, memahami perspektif baru mengenai hubungan antara biologis manusia dan teknologi media. Kelima, pola baru organisasi dan produksi, integrasi ke dalam media budaya industri, ekonomi, akses informasi, kepemilikan, manajemen dan undang-undang. Salah satu media yang berkembang pesat adalah *smartphone* dan internet berdampak pada pandangan masyarakat terkait *new media* meliputi jejaring sosial, *smartphone* maupun *game*, sudut pandang masyarakat tersebut terdiri dari :

1. Cakupan jejaring sosial menjadi penghubung semua pengguna di seluruh dunia agar dapat dengan mudah berkomunikasi
2. Perasaan kesepian, faktor ini mendorong masyarakat untuk bermain *game* di internet dan jejaring sosial online, namun dampak *negativenya* adalah masyarakat menjadi terasingkan dari masyarakat.

Setiap jenis *new media* telah dibuktikan bisa membantu orang banyak, khususnya dalam bidang informasi komunikasi. Namun, sebagian besar orang yang menggunakan media baru tidak tahu ciri-cirinya. Menurut Denis McQuail (2009)

Ciri-ciri media baru diantaranya :

1. Interkonektivitas
2. Akses terhadap kelompok sasaran terpisah sebagai penerima maupun pengirim pesan
3. Interaktivitas
4. Berbagai kegunaan dengan karakter terbuka
5. Sifatnya ada dimana-mana

Media baru tidak hanya mempunyai ciri khas, tetapi juga mempunyai ciri yang membedakannya dengan media lainnya.

1. Digital

Merupakan ketentuan wajib agar dapat dikelompokkan sebagai media baru, berbeda dengan yang lainnya. Dengan media baru semuanya disimpan secara digital.

2. Interaktif

Syarat utama media baru adalah kebebasan berinteraksi. Media baru memungkinkan pengguna tidak hanya mengirim pesan tetapi juga menerima pesan.

3. Hypertextual

Hypertextual adalah penggalan kata yang muncul pada halaman yang dikunjungi. Contoh : pencarian *google* dapat membantu masyarakat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan

4. Virtual

Virtual dapat diartikan “tidak nyata” atau tidak terdapat wujud fisik.

5. Jaringan

Internet dapat menciptakan hubungan antara pengguna satu dengan pengguna lainnya.

6. Simulasi

Merupakan representasi ulang dari peristiwa yang terjadi sebelumnya, namun representasi baru tersebut dikemas dengan penambahan efek tertentu.

Jenis-jenis media baru :

1. Handphone atau Smartphone

Adalah jenis media baru yang paling sering dilihat dan digunakan oleh masyarakat, serta kemampuannya dalam menyampaikan informasi dengan cepat dalam jarak jauh melalui internet, yaitu tentang penyebarannya.

2. Komputer

Merupakan awal mula dari sebuah *new media* yang memungkinkan akses internet yang bermanfaat bagi masyarakat.

3. Internet

Internet merupakan bagian dari *new media* yang dengan cepat menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan kini banyak orang yang menjadikannya sebagai gaya hidup.

4. Social Network

Facebook, Instagram, WhatsApp, Tumblr dan lain-lain adalah beberapa jejaring sosial yang beroperasi di internet itu sendiri.

Macam-macam media baru telah dijelaskan di atas, berikut akan diuraikan mengenai macam-macam media baru :

1. Mikro Komputer

Unit mandiri yang dirancang untuk menampung perangkat lunak khusus dan dapat dihubungkan ke mikrokomputer lain di jaringan.

2. Telekonferensi

Merupakan bagian dari konferensi kelompok kecil yang melibatkan komunikasi elektronik dua arah antara tiga orang atau lebih di lokasi berbeda. Ada tiga jenis utama telekonferensi : telekonferensi video, telekonferensi audio dan telekonferensi komputer.

3. Teleteks

Layanan informasi interaktif yang memungkinkan pengguna meminta bingkai informasi yang ditampilkan di televisi mereka.

4. Video text

Layanan informasi interaktif yang memungkinkan pengguna meminta bingkai informasi yang ditampilkan pada layar video dari komputer pusat.

5. Komunikasi Satelit

Terdiri dari pesan telepon, siaran televisi dan pesan lain dari lokasi berbeda. Satelit ini biasanya ditempatkan di sekitar garis khatulistiwa sekitar 22.300 mil di atas permukaan bumi. Pada dasarnya mencakup televisi satelit dan telepon.

Beberapa dampak *positive* dan *negative* dari adanya berbagai jenis media baru saat ini, yang sangat pesat dirasakan masyarakat dalam membantu mobilitas sehari-hari mereka.

Dampak *positive* :

1. Membagikan informasi dengan cepat

Teknologi *new media* saat ini tidak terhambat oleh jarak maupun biaya sehingga sangat cakap dalam menyebarkan informasi.

2. Lebih efisien dan akurat

Karena banyaknya sumber informasi yang dapat menyiarkan sebuah informasi pastinya data yang disebarkan juga akan valid.

3. Mudah diakses dimanapun

Pengguna media baru tidak lagi sulit bagi pengguna media baru karena pengguna dapat terhubung langsung ke internet kapan saja dan dimana saja.

4. Sangat berguna untuk membangun bisnis baru

Para pebisnis saat ini sudah tidak lagi mementingkan promosi produknya. Hanya melalui modal periklanan melalui media baru produk bisnis seseorang dapat dikenal masyarakat hingga internasional.

Meskipun media baru memiliki banyak manfaat, mereka juga memiliki dampak *negative*.

Dampak *negative* :

1. Menjadi lebih pasif

Saat ini internet menyediakan segala kebutuhan tanpa perlu repot mencari buku dan bahan referensi, sehingga memungkinkan untuk mengakses semua yang diinginkan hanya dengan laptop atau smartphone.

2. Menjadi konsumtif

Berbagai macam iklan yang hilir mudik di sebuah website, sebagian orang tergoda untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan. Namun situs online shop pasti menggunakan trik periklanan untuk membuat para peselancar cyber tertarik membeli produk tersebut.

3. Penipuan semakin merajalela

Para penjahat dunia maya memanfaatkan peluang untuk melakukan penipuan dalam segala bentuk seperti promo belanja, kupon undian hingga mencuri data orang lain (hacking)

4. Kejahatan dan kekerasan, bahkan kecanduan internet

Dengan berkembangnya media baru, orang cenderung melakukan penelitian melalui internet karena mereka dapat menemukan apapun yang mereka cari.

5. Menemukan situs pornografi dengan mudah

Banyak situs porno bermunculan di internet dan dapat diakses secara bebas dengan menggunakan internet, hal ini karena didukung perkembangan teknologi yang sangat pesat dan tinggi.

Teknologi media baru dianggap sebagai salah satu pemenuhan untuk memenuhi kebutuhan akan hal yang instan akibatnya masyarakat menghabiskan

waktunya dengan menggunakan media tanpa tertarik untuk berinteraksi dengan orang lain. Saat ini media baru yang sering digunakan masyarakat mempunyai wujud media berbasis internet. Bentuk media baru berupa internet ini dianggap mampu memperlemah interaksi sosial di masyarakat. Salah satunya adanya kemajuan teknologi media baru adalah smartphone dalam penggunaannya memiliki sebagian efek *positive* dalam aktivitas manusia. Kehadiran smartphone sebagai sarana komunikasi dapat meningkatkan kedekatan antar-personal, memudahkan mengakses informasi, memperluas jaringan dan hubungan melalui sosial media, namun selebihnya hanya memudahkan pekerjaan dan penjualan online. (Kim Veltman, 2006) melihat bahwa penemuan teknologi terutama dalam komunikasi menjadi virtual yang menyebabkan penggunaannya mengalami ketergantungan terhadap smartphone karena kemudahannya dalam mengakses informasi. Media baru berupa smartphone ini mempunyai karakteristik yang serupa dengan media massa dapat dinikmati melalui medium dalam hal ini adalah smartphone (Littlejohn, 2009). Selanjutnya, smartphone memiliki banyak manfaat yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Pemikiran McLuhan memaparkan bahwa media juga bermanfaat dalam memperburuk kondisi manusia seperti fenomena dimana perkembangan teknologi melemahkan interaksi antar individu. Hal ini semakin sejalan dengan pemikiran Luhan tentang suatu media yang paling penting melainkan mediumnya itu sendiri. Fenomena tersebut adalah ketergantungan masyarakat terhadap media untuk memenuhi kebutuhan seperti memperoleh informasi dari sosial media, portal berita, dan website. Memang benar smartphone mempunyai dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia sehingga banyak orang yang menganggap smartphone sebagai barang penting. Faktanya, media baru tampaknya ingin mengkonfigurasi sebagian masyarakat Indonesia terutama penduduk kota yang memandang smartphone sebagai teman sejatinya daripada memanusiasi manusia. Akibatnya, media tidak dianggap memiliki kemampuan seperti manusia, sehingga meski masih dalam proses perkembangan dan mendapat kritik keras, secara tidak sadar mereka diperlakukan sebagai makhluk yang bisa diajak berkomunikasi.

2.3 MEDIA SOSIAL

Menurut (Nasrullah, 2016:13) media sosial merupakan alat atau saluran komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi serta berkomunikasi melalui saluran internet secara online oleh penggunaannya. Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan setiap orang bersosialisasi. Di media sosial seseorang bisa melakukan banyak hal, seperti berinteraksi dengan orang lain, memberikan informasi, atau memposting foto dan video pendek. Media sosial menjadi bentuk salah satu evolusi internet. Media sosial memungkinkan pengguna terhubung ke internet untuk berkomunikasi satu sama lain atau memberikan informasi kepada orang lain (Astuti, 2021). Media sosial adalah platform media yang menekankan kehadiran pemakai dan mendorong kolaborasi, menurut Van Dijk dan Nasrullah, (2015).

Media sosial digambarkan sebagai kombinasi komunikasi antara satu sama lain dibagi antara individu (menjadi berbagi satu orang) dan media publik untuk berbagi dengan siapa saja tanpa batasan. Media sosial didefinisikan sebagai kumpulan individu yang telah berkembang menjadi suatu komunitas dengan kemampuan untuk membagikan, berkomunikasi, dan kadang-kadang bekerja sama atau bermain bersama. Kekuatan media sosial berasal dari pengguna konten (UGC), tidak seperti dilembaga media massa. Pada dasarnya, sosial media memungkinkan orang untuk berinteraksi dan bertukar informasi (Astuti, 2021).

Media sosial mengacu pada jenis media online yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi, menyebarkan, dan membuat konten, seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Salah satu jenis sosial media yang sering digunakan adalah jejaring sosial, karena dapat membantu masyarakat dalam membuat situs blog pribadi, di mana mereka bisa berkomunikasi dan berbagi informasi dengan teman-teman mereka (Hernawati, 2016). Media sosial tak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi untuk menyebarkan informasi dan penyiaran program pemerintah. Media dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang cepat dan terkini dalam meluruskan sebuah berita. Tak hanya itu, media juga dapat berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi dengan masyarakat saat ada berita hoaks, penipuan maupun disinformasi, memberikan edukasi bimbingan teknis, dan menyebarkan informasi tentang cara bermedia sosial yang baik. Dalam

dunia pemerintahan media sosial sebagai platform yang memberikan informasi secara luas dan cepat dapat mempengaruhi pembentukan perilaku, pandangan dan sikap masyarakat. Oleh karena itu, kehadiran media sosial telah mengubah mengubah norma, budaya, dan etika masyarakat. Indonesia memiliki tingkat perubahan sosial yang tinggi dan memiliki populasi yang beragam, budaya, suku, ras, dan agama. Hampir semua masyarakat Indonesia dari segala usia dan latar belakang menggunakan media sosial untuk memperoleh dan berbagi informasi.

2.4 INSTAGRAM

Salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk berkomunikasi saat ini adalah Instagram. Instagram merupakan situs sosial media yang banyak diakses oleh masyarakat pada zaman sekarang. Instagram adalah contoh langsung dari perkembangan internet dan wujud dari adanya new media. Hal ini dibuktikan dengan adanya survei yang dilakukan oleh KIC (Katadata Insight Center) pada laporan Status Literasi Digital Indonesia tahun 2021 bersama kementerian KOMINFO, sebagian orang Indonesia mencari info melalui sosial media, salah satunya Instagram setiap tahunnya mengalami peningkatan. KIC juga mengungkapkan jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 46,4% berada pada posisi ke empat secara berturut-turut. Instagram dianggap efektif dalam menyebarkan informasi pemerintah, menurut (Hakim, 2022). Instagram, sebagai platform digital untuk menyebarkan informasi dapat menjadi alat strategis yang menguntungkan. Instagram menjadi sebuah platform media sosial yang populer yang berfokus pada berbagi foto dan video, dapat membantu dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat orang lain.

Instagram sendiri berawal dari 2 kata yaitu “insta” yang berasal dari “instan” memiliki arti dapat mengunggah foto. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram”, sistem kerja telegram adalah dengan mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sehingga instagram lebih identik dikenal dengan mengunggah sebuah foto atau video dari penggunanya. Selain itu, sejak peluncurannya tahun 2010, instagram jelas memiliki fitur yang lengkap dan pastinya lebih menarik seperti Hastag, Geotag, Follow, Share, Like, Comment dan Mention. Menurut (Syahrizal, 2022) Instagram memungkinkan pengguna untuk

menambahkan gambar dan video ke umpan, yang dapat diubah dengan berbagai filter dan disesuaikan dengan data lokasi dan tag. Pengikut pra-persetujuan atau publik dapat berbagi posting. Pengguna dapat melihat konten yang sedang populer dan mencari konten pengguna lain berdasarkan kategori dan lokasi. Orang dapat mengikuti pengguna lain dan menyukai foto untuk mengirimkan konten mereka ke situs. Pengguna juga bisa menetapkan akun sebagai akun “pribadi” dengan persetujuan permintaan pertemanan atau pengikut baru atau bisa juga dengan menautkan akun instagram dengan platform lain.

Instagram juga dapat menyertakan teks atau deskripsi yang menggambarkan gambar atau video yang diunggah. Selain itu, Instagram dan Facebook juga saling terhubung. Seseorang dapat mengikuti teman di Instagram melalui akun Facebook. Karena popularitas aplikasi yang meningkat, pengguna Instagram sekarang dapat mengiklankan produk dan perusahaan mereka dengan mengunggah foto atau video berdurasi hingga 60 detik (Nurlita R. , 2018). Sebagian besar platform instagram digunakan untuk berbagi gambar atau video ke beranda orang lain. Sistem kerja aplikasi ini mengharuskan pengguna menjadi pengikut akun satu sama lain. seseorang dapat membuat hubungan dengan pengguna Instagram lainnya dengan menyukai dan mengomentari foto atau video yang diposting orang lain. Instagram memiliki beberapa fitur yang berbeda dengan platform media sosial lainnya, antara lain (Nurlita R. , 2018):

1. Followers akun instagram yang satu dengan yang lain bisa saling berinteraksi jika saling mengikuti masing-masing akun melalui gambar atau video yang dibagikan. Pengguna juga bisa membalas dengan memberikan like atau comment.
2. Tujuan utama instagram yaitu berbagi foto atau video yang bisa melalui galeri smartphone atau dari kamera langsung
3. Kamera instagram bisa digunakan untuk mengambil gambar atau video secara langsung dan bisa dapat disimpan ke dalam memori pengguna. Selain itu instagram menyediakan efek filter yang bisa digunakan pengguna untuk mengekspresikan diri.
4. Awal mulanya instagram memiliki keterbatasan dalam pengeditan foto sesuai dengan referensi pengguna.

5. Beri komentar pada gambar. Gambar atau video akan ditransfer ke halaman berikutnya setelah diedit. Di sana, teks tambahan akan menjelaskan alasan postingan. Pengguna dapat memberikan caption untuk foto yang diunggah, mention pengguna lain, dan tagar.
6. Seperti platform media sosial lainnya seperti Facebook dan Twitter, instagram juga bisa mention pengguna lainnya melalui caption, comment, share untuk berinteraksi dengan pengguna lain tentang gambar atau video yang diunggah menggunakan alat arroba (@).
7. Pengguna instagram juga bisa memasukkan keterangan lokasi menggunakan alat geotagging yang terletak pada halaman yang sama dengan caption.
8. Pengguna instagram hanya perlu menautkan akun mereka, sehingga ketika seseorang membagikan gambar atau video di salah satu platform media sosial, platform lain secara otomatis membagikannya.

2.4 TEORI NEW MEDIA

Salah satu teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah "media baru", sebuah istilah yang sering digunakan untuk menyebut semua media komunikasi massa yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi, contohnya adalah internet yang memiliki kualitas tersebut. Perkembangan internet dan penggunaan internet sebagai saluran komunikasi alternatif merupakan hasil dari adanya teori media baru ini. Internet membuat lebih mudah bagi kita untuk berinteraksi dengan orang lain dan bahkan bertemu orang baru tanpa harus mengadakan pertemuan sebelumnya.

Miles, Rice, dan Barr mengatakan dalam bukunya *Media: An Introduction* edisi ketiga (Fadiyah, 2021) bahwa media baru adalah media yang diciptakan oleh integrasi atau kombinasi berbagai elemen teknologi, seperti jaringan komunikasi, media digital dan pesan informasi, dan teknologi komputer dan informasi. Penggabungan elemen-elemen ini dapat meningkatkan hubungan komunikasi sosial dan menciptakan aplikasi teknologi yang dapat meningkatkan komunikasi serta menghasilkan aplikasi atau media baru.

Media baru memiliki karakteristik seperti digitalisasi, konvergensi, interaktivitas, dan pertumbuhan jaringan untuk produksi dan distribusi pesan. Untuk memahami media baru, penting untuk memahami potensinya untuk memberikan interaksi. Media baru menunjukkan bagaimana digitalisasi telah hadir di bidang komunikasi dan bagaimana teknologi berkembang, serta sarana untuk melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung (Sya, 2020).

Teori media baru diciptakan oleh sarjana Pierre Levy. Menurut Pierre Levy, new media theory atau teori yang mengkaji pertumbuhan media adalah sebagai berikut (Fadiyah, 2021) :

1. Perspektif interaksi sosial, yang memisahkan media berdasarkan seberapa dekat dengan pertemuan tatap muka. Menurut Pierre Levy, World Wide Web (WWW) adalah ekosistem informasi yang terbuka, mudah beradaptasi, dan dinamis yang memungkinkan orang mempelajari hal-hal baru dan berpartisipasi dalam masyarakat demokratis yang dibangun berdasarkan pemberdayaan dan saling berbagi
2. Perspektif interaksi sosial, yang menunjukkan bagaimana masyarakat memanfaatkan media bukan untuk pengetahuan, interaksi, atau transmisi melainkan untuk ritual atau membangun masyarakat. Media berfungsi lebih dari sekedar alat untuk menyebarkan informasi atau mengejar kepentingan sendiri; mereka juga membantu kita merasa terhubung satu sama lain dan dengan berbagai jenis masyarakat..